

ABSTRACT

Anis Isti'annah, *Understanding the role of Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-Guluk in poverty alleviation in rural areas. Under the guidance of Dr. Sutikno S.E.,M.E*

This research aims to : 1) know the concept of empowerment of pondok pesantren Annuqayah in poverty alleviation. 2) interpret the role of social capital owned in the implementation of activities at the pondok pesantren Annuqayah empowerment. This research uses qualitative approach, with reason qualitative approach can be used to see the reality that in this case it is not simply a result, but how the process and the reality of the other reality that covers the process.

Based on the results of this research is : 1) the concept of empowerment is done by the pondok pesantren Annuqayah there are two models. The first empowerment model using propagation bilhal. Propagation bilhal in empowerment here done by forming a group of people who have social and economics problem to be given capital for business. The second model is giving savings and financing without warranty and without interest. All activities in empowerment conducted by pondok pesantren Annuqayah guided by Qur'an and Hadithic; 2) social capital owned by the pondok pesantren Annuqayah in empowerment activities is a culture and tradition in the community around pesantren that go hand in hand with religion to produce a religious norms and norms decency, belief that given between the guardians pondok pesantren and also pondok pesantren partner, implementation of values such as honesty is taught by pesantren and stick on the community network that is always keep the cords of your families between alumni, pesantren and society, and repirositas of mutual help between pesantren and the community. All the elements of social capital has enough important influence in empowerment activities.

Key Words : The Empowerment, Pondok Pesantren, social capital

ABSTRAK

Anis Isti'annah, Memaknai Peran Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-Guluk dalam Pengentasan Kemiskinan Di Pedesaan. Dibawah bimbingan Dr. Sutikno, S.E., M.E

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui konsep pemberdayaan pondok pesantren Annuqayah dalam pengentasan kemiskinan; 2) memaknai peran modal sosial yang dimiliki dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan pada pondok pesantren Annuqayah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan alasan pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk melihat realitas yang dalam hal ini tidak sekadar sebuah hasil, tetapi bagaimana proses berlangsung dan realitas-realitas lain yang melingkupi proses itu.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa : 1) konsep pemberdayaan yang dilakukan oleh pondok pesantren Annuqayah terdapat dua model. Model *pertama* pemberdayaan menggunakan dakwah *bil-hal*. Dakwah *bil-hal* dalam pemberdayaan disini dilakukan dengan membentuk kelompok binaan yang mempunyai masalah sosial dan ekonomi untuk diberikan modal usaha. Model yang *kedua* pemberdayaan dilakukan dengan cara pemberian tabungan dan pembiayaan tanpa jaminan dan tanpa bunga. Semua kegiatan dalam pemberdayaan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Annuqayah berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist; 2) modal sosial yang dimiliki oleh pondok pesantren Annuqayah dalam kegiatan pemberdayaan adalah budaya dan tradisi di masyarakat sekitar pesantren yang beriringan dengan agama sehingga menghasilkan sebuah norma agama dan norma kesopanan, kepercayaan yang diberikan antara para pengasuh pondok pesantren dan juga mitra pondok pesantren, penerapan nilai-nilai seperti kejujuran yang diajarkan oleh pesantren dan melekat pada masyarakat, jaringan yang berupa selalu menjaga tali silaturahmi antara alumni, pesantren dan masyarakat, serta repirositas yang berupa saling membantu antar pesantren dan masyarakat. Semua unsur modal sosial tersebut mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam kegiatan pemberdayaan.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Pondok Pesantren, modal sosial